

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Etnosains Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Pemahaman Konsep pada Materi Bioteknologi di SMP, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, pada kelas kontrol rata-rata keterampilan proses siswa didapatkan rata-rata 2,20 yang dapat dikategorikan kurang baik. Pada kelas eksperimen 1 rata-rata keterampilan proses siswa didapatkan rata-rata 2,47 yang dapat dikategorikan kurang. Sedangkan Pada kelas eksperimen 2 rata-rata keterampilan proses siswa didapatkan rata-rata 2,78 yang dapat dikategorikan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Etnosains Berpengaruh Terhadap Keterampilan Proses Sains pada Materi Bioteknologi di SMP.
2. Hasil dari pretest menunjukkan bahwa rata-rata yang didapatkan siswa adalah 39,84, sedangkan setelah diberikan perlakuan didapat hasil posttest dengan rata-rata 78,75. Hal ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Etnosains Berpengaruh Terhadap Pemahaman Konsep pada Materi Bioteknologi di SMP

3. Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Etnosains Berpengaruh Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Pemahaman Konsep pada Materi Bioteknologi di SMP

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Etnosains Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Pemahaman Konsep pada Materi Bioteknologi di SMP, serta berbagai keterbatasan yang teridentifikasi, beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan generalisasi dan validitas eksternal, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan desain eksperimen yang berbeda, seperti desain kuasi-eksperimen di lingkungan yang lebih alami, desain faktorial untuk menguji interaksi antar variabel, atau studi longitudinal untuk mengamati efek jangka panjang.
2. Penelitian ini dilakukan pada sampel siswa yang berada di daerah perkotaan, sangat disarankan untuk mereplikasi penelitian ini pada populasi atau kelompok yang berbeda serta dalam konteks yang berbeda untuk menguji konsistensi temuan dan batas generalisasinya.